PENGARUH INTERAKSI BELAJAR DAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi

Disusun Oleh :

ERIKA FERIYANTI

A 210 080 045

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

PENGARUH INTERAKSI BELAJAR DAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012

Oleh:
Erika Feriyanti*, Yetty Sarjono **, Djalal Fuadi **
* Mahasiswa Pendidikan Akuntansi, FKIP, UMS
**Dosen Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk: 1) Mengetahui pengaruh interaksi belajar dalam proses belajar mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta; 2) Mengetahui pengaruh motivasi belajar dari orang tua terhadap prestasi belajar kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta; 3) Untuk mengetahui pengaruh interaksi belajar dan motivasi orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Sampel sebanyak 105 siswa. Data diperolah dari angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicoba dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R^2, dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 52,496 + 0,145X_1 + 0,129X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh interaksi belajar dan motivasi orang tua. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Interaksi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,710 > 1,983 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,008 dengan sumbangan efektif sebesar 13,3%; 2) Motivasi orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,438 > 1,983 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,016, dengan sumbangan efektif sebesar 11,8%; 3) Interaksi belajar dan motivasi orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 17,046 > 3,085 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000; 4) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,251 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh interaksi belajar dan motivasi

orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, yaitu sebesar 25,1% sedangkan 74,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Interaksi Belajar, Motivasi Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia secara normative. Pendidikan tidak hanya diperoleh di lembaga-lembaga pendidikan tetapi semua faktor dapat digunakan sebagai sumber pendidikan.Terutama lingkungan yang berperan atau berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi belajar.

Dalam tujuan pendidikan nasional menurut UU (20, 2003) tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Proses pembelajaran tidak bisa terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi dan menunjang keberlangsunganya pembelajaran. Salah satu penunjang utamanya adalah, adanya interaksi dan motivasi belajar bagi peserta didik yang terstruktur dan terkonstruk dengan baik Guru sebagai fasilitator berperan aktif mengarahkan dan memfasilitasi siswa dalam belajar untuk memperoleh ilmu, pengalaman, dan ketrampilan kepada siswa sebagai subyek belajar.

Ketika seorang guru mampu melaksanakan interaksi yang baik dan efektif, maka siswa akan mendapatkan kemudahan dalam berkomunikasi dengan guru-gurunya. Interaksi guru dengan siswa di sekolah juga sering disebut interaksi edukatif, menurut Suryosubroto, (2002 :156) “ Interaksi edukatif adalah hubungan timbal balik antara guru (pendidik tau peserta didik/murid) dalam suatu system pengajaran”.

Tugas memotivasi belajar bukan hanya tanggungjawab guru semata, tetapi orang tua juga berkewajiban memotivasi anak untuk lebih giat belajar. Menurut Nanang Fatah, (2004:89) Dalam memotivasi atau memberikan motivasi akan berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh orang yang diberi motivasi sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Keyataan bahwa siswa kurang berinteraksi dengan guru di kelas dalam mengikuti pelajaran, siswa juga mengerjakan pekerjaan rumah, kondisi ini menunjukkan kurangnya perhatian orang tua terhadap anak.

Dari uraian di atas, serta hasil dari observasi peneliti selama melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, peneliti terdorong untuk mengungkap lebih jauh hal tersebut dengan mengambil judul pengaruh interaksi belajar dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Smp Muhammadiyah 7 Surakarta tahun ajaran 2011/20112.

Dari latar belakang masalah diatas, agar pembahasan terkaji dan terarah, maka penulis membatasi masalahnya adalah tingkat interaksi belajar yang terjadi di lingkungan sekolah, pemberian motivasi belajar dari orang tua terhadap prestasi anak, prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, huruf, maupun kalimat yang akan mencerminkan hasil belajar pada suatu periode, menurut Djamarah, (2002:142). Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka peneliti merumuskan masalahnya adalah adakah pengaruh antara interaksi belajar terhadap prestasi belajar, adakah pengaruh antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar, adakah pengaruh antara interaksi belajar dan motivasi orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

METODE PENELITIAN

1. Jenis penenlitian

   Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, dan juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat

yang tersusun dalam angket, kalimat hasil konsultasi atau wawancara antara peneliti dan informan.

2. Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Sampel diambil sebanyak 105 siswa. Sedangkan teknik pengambilan sampelnya menggunakan random sampling. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur yang standar . Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Terlebih dahulu menyusun kisi-kisi angket sebelum diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitasnya.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R^2, dan sumbangan relatif dan efektif.

a. Analisis Regresi Linier Ganda

Digunakan untuk mengetahui pengaruh interaksi belajar dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.Adapun rumusnya :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + c$$

b. Uji t

Digunakan untuk mengetahui signifikasi ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri, sehingga sudah bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikasi pengaruh variabel interaksi belajar (X_1) dan motivasi orang tua (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar (Y).

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) X_1 dan X_2 terhadap Y

1) Sumbangan relatif adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing prediktor terhadap kriteriumY dengan rumus :

Untuk $X_1 = \frac{\alpha \sum X_1 Y}{JK(reg)} X 100\%$

Untuk $X_2 = \frac{\alpha \sum X_2 Y}{JK(reg)} X 100\%$

2) Sumbangan efektif adalah sumbangan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan masing-masing prediktor terhadap kriterium terlebih dahulu dicari efektif garis regresi dengan rumus :

R^2 = SE = $\frac{JK(reg)}{JK(T)}$X 100%

Mencari hubungan efektif X_1 terhadap Y

SE%X_1 =SR%.X_1 x R^2

Mencari hubungan efektif X_2 terhadap Y

SE%X_2 =SR%.X_2 x R^2Dimana R^2 = efektif garis regresi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji validitas yang dilakukan adalah validitas internal, yaitu konsistensi masing-masing item dengan item keseluruhan dari variabel interaksi belajar, yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing item dengan item keseluruhan menggunakan korelasi *product moment*. Kriteria uji validitas adalah, item dikatakan

valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel.}$ atau nilai signifikansi < 0,05 dan item dikatakan tidak valid jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai signifikansi > 0,05. Adapun hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS versi 15.0. Hasil tersebut sebagai berikut:

Tabel Ringkasan Uji Validitas Angket Interaksi Belajar

No item	r_{xy}	$r_{(0,05;20)}$	Sig.	Kesimpulan
1.	0,479	0,444	0,033	Valid
2.	0,449	0,444	0,047	Valid
3.	0,723	0,444	0,000	Valid
4.	0,607	0,444	0,005	Valid
5.	0,617	0,444	0,004	Valid
6.	0,833	0,444	0,000	Valid
7.	0,795	0,444	0,000	Valid
8.	0,757	0,444	0,000	Valid
9.	0,822	0,444	0,000	Valid
10.	0,671	0,444	0,001	Valid
11.	0,534	0,444	0,015	Valid
12.	0,630	0,444	0,003	Valid
13.	0,584	0,444	0,007	Valid
14.	0,459	0,444	0,042	Valid
15.	0,452	0,444	0,045	Valid

Tabel Ringkasan Uji Validitas Angket Motivasi Orang Tua

No item	r_{xy}	$r_{(0,05;20)}$	Sig.	Kesimpulan
1.	0,500	0,444	0,025	Valid
2.	0,602	0,444	0,005	Valid
3.	0,660	0,444	0,002	Valid
4.	0,776	0,444	0,000	Valid
5.	0,533	0,444	0,015	Valid
6.	0,782	0,444	0,000	Valid
7.	0,546	0,444	0,013	Valid
8.	0,660	0,444	0,002	Valid
9.	0,509	0,444	0,022	Valid
10.	0,746	0,444	0,000	Valid
11.	0,680	0,444	0,001	Valid
12.	0,683	0,444	0,001	Valid
13.	0,622	0,444	0,003	Valid

14.	0,738	0,444	0,000	Valid
15.	0,568	0,444	0,009	Valid

Berdasarkan tabel diketahui bahwa semua item dinyatakan valid dengan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0,05. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal dari variabel interaksi belajar dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

Uji reliabilitas angket dilakukan menggunakan rumus alpha. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas soal angket variabel interaksi belajar sebesar 0,886. Dan variabel motivasi orang tua reliabilitasnya sebesar 0,895. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa angket interaksi belajar dan motivasi orang tua memiliki reliabilitas yang sangat tinggi

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Lilliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau nilai signifikansi > 0,05. Adapun ringkasan uji normalitas adalah sebagai berikut

Variabel	**N**	**Harga L_0**		**sig.**	**Kesimpulan**
		L_{hitung}	**$L_{0,05,105}$**		
Interaksi belajar	105	0,084	0,086	0,063	Normal
Motivasi orang tua	105	0,082	0,086	0,082	Normal
Prestasi belajar siswa	105	0,076	0,086	0,154	Normal

Tabel Ringkasan Uji Normalitas

Dari tabel diketahui harga $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan nilai signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linear yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS versi 15.0 adalah sebagai berikut:

Tabel Ringkasan Uji Linearitas

Variabel yang diukur	**Harga F**		**sig.**	**Kesimpulan**
	F_{hitung}	**F_{Tabel}**		
X_1Y	1,198	$F_{0,05;23,80}$ = 1,665	0,271	Linear
X_2Y	1,606	$F_{0,05;24,79}$ = 1,656	0,061	Linear

Dari tabel diketahui bahwa hasil uji linearitas diperoleh harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis regresi linear berganda. Adapun ringkasan analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan alat bantu program SPSS 15.0 adalah:

Tabel Rangkuman Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	**Koefisien Regresi**	**T**	**Sig**
Konstanta	52,496	24,596	0,000
Interaksi belajar	0,145	2,710	0,008
Motivasi orang tua	0,129	2,438	0,016
F_{hitung} = 17,046 R^2 = 0,251			

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi belajar dan motivasi orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari

persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 52,496 + 0,145X_1 + 0,129X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel interaksi belajar dan motivasi orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel interaksi belajar (b_1) adalah sebesar 0,145 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel interaksi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan uji keberartian koefisien regesi linear berganda untuk variabel interaksi belajar (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,710 > 1,983 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,008, dengan sumbangan relatif sebesar 53% dan sumbangan efektif 13,3%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik interaksi belajar akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah interaksi belajar, maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel motivasi orang tua (b_2) adalah sebesar 0,129 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan uji t untuk variabel motivasi orang tua (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,438 > 1,983 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,016, dengan sumbangan relatif sebesar 47% dan sumbangan efektif 11,8%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik motivasi orang tua akan

semakin tinggi prestasi belajar siswa, demikian pula sebaliknya semakin rendah motivasi orang tua akan semakin rendah prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 17,046 > 3,085 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000. Hal ini berarti interaksi belajar dan motivasi orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi interaksi belajar dan motivasi orang tua akan diikuti peningkatan prestasi belajar siswa, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel interaksi belajar dan motivasi orang tua akan diikuti penurunan akan prestasi belajar siswa. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,251, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel interaksi belajar dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 25,1% sedangkan 74,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel interaksi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 53% dan sumbangan efektif 13,3%. Variabel motivasi orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 47% dan sumbangan efektif 11,8%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel interaksi belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan variabel motivasi orang tua.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Interaksi belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,710 > 1,983 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,008 dengan sumbangan efektif sebesar 13,3%.
2. Motivasi orang tua berpengaruh terhadap prestasi siswa VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 22,438 > 1,983 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,016, dengan sumbangan efektif sebesar 11,8%.
3. Interaksi belajar dan motivasi orang tua berpengaruh terhadap prestasi siswa VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 17,046 > 3,085 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000.
4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,251 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh interaksi belajar dan motivasi orang tua terhadap prestasi siswa VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, adalah sebesar 25,1% sedangkan 74,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
   a. Guru hendaknya berusaha untuk meningkatkan interaksi belajar dengan siswa di kelas, agar siswa lebih memperhatikan pada saat proses pembelajaran.
   b. Guru hendaknya menggunakan metode-metode pembelajaran dalam interaksi belajar dalam peningkatkan prestasi belajar siswa, contohnya "Metode skrip kooperatif adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengkhitisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari"Iif, (2011:57).
2. Bagi Orang Tua
   a. Orang tua hendaknya berusaha untuk memotivasi dan mendukung proses pendidikan anak baik di rumah maupun di sekolah.
   b. Orang tua hendaknya senantiasa mengamati perkembangan belajar anak, sehingga orang tua mampu mengontrol dan mengarahkan anak kepada proses pembelajaran yang baik dan mapu meningkatkan prestasi belajar anak.
3. Bagi peneliti yang akan datang

   Bagi peneliti yang akan datang hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. Karena pada dasarnya terdapat faktor internal maupun eksternal lain selain faktor-faktor diatas yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta

Budiyono. 2000. *Statistik Dasar Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Fatah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Hadi, Sutrisno. 2000. *Metode Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.

Iif, Sofyan, Tatik. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta : Prestasipustaka

Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono . 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono . 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.

Suryosubroto. 2002. Proses *Belajar Mengajar Disekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.

Undang-undang republik Indonesia no.20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional(sisdiknas) Jakarta :Gramedia

.